

ANALISIS BUKU TEKS “METODE BELAJAR ILMU SHARAF”

KARYA UST. MAFTUH AHNAN

(KAJIAN METODE DAN MATERI PEMBELAJARAN)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

AKHYAR AMNAR

10420002

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhyar Amnar

NIM : 10420002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 07 April 2015

Yang menyatakan,



Akhyar Amnar
NIM. 10420002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Akhyar Amnar

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Akhyar Amnar

NIM : 10420002

Judul Skripsi : ANALISIS BUKU TEKS "METODE BELAJAR ILMU SHARAF" KARYA UST. MAFTUH AHNAN
(KAJIAN METODE DAN MATERI PEMBELAJARAN)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 07 April 2015

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Akhyar Amnar
 NIM : 10420002
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS BUKU TEKS "METODE BELAJAR ILMU SHARF"
 KARYA UST. MAFTUH AHNAN (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Dlu bapn belahg perlu digkapha alasa ahade'ih
			kubulu kua tsb

Tanggal selesai revisi :
 27/5 2015
 Mengetahui :
 Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1930806 199703 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 30 April 2015

Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1930806 199703 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Akhyar Amnar
 NIM : 10420002
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS BUKU TEKS "METODE BELAJAR ILMU SHARF"
 KARYA UST. MAFTUH AHNAN (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Moto		tidak relevan
	tinjauan umum		pengertian Sharaf / Ilmu Sharaf.

Tanggal selesai revisi:
 20...

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 30 April 2015

Mengetahui :
 Penguji II

Yang menyerahkan
 Penguji II

[Signature] 27/5/15

[Signature]

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
 NIP : 19550726 198103 1 003
 (setelah Revisi)

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
 NIP : 19550726 198103 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/048/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **ANALISIS BUKU TEKS “METODE BELAJAR ILMU SHARAF” KARYA UST. MAFTUH AHNAN (KAJIAN METODE DAN MATERI PEMBELAJARAN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Akhyar Amnar
NIM : 10420002
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 April 2015
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 1930806 199703 1 003

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta,

10 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

كُتِبَ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“ Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui ”

(Q.S. Fussilat : 3)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“ Sesungguhnya Kami (Allah) menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu (dapat) memahaminya ”.

(QS. Yusuf ayat : 2)

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“ Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti “.

(HR. Al-Baihaqi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya sederhana ini Kepada
Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKSI

Akhyar Amnar. Analisis Buku Teks “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” Karya: Ust. Maftuh Ahnan (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran), Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Pembimbing Dr. H. Maksudin, M.Ag. Pokok pembahasan, Analisis Buku, Metode Belajar Ilmu Sharaf, Metode dan Materi Pembelajaran, serta Kelebihan dan Kelemahan Buku.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap metode tashrifan yang digunakan dalam pembelajaran sharaf yang terdapat pada buku “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” karya Ust. Maftuh Ahnan. Penelitian ini merupakan sebuah analisis buku teks “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” dari kajian metode dan materi pembelajaran dimana bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam penyampaian materi sharaf ini serta untuk mengetahui bagaimana penerapan seleksi, gradasi, repetisi, dan presentasi pada materi sharaf serta kelebihan dan kelemahan dari buku sharaf ini. Apakah sudah memenuhi kriteria desain buku ajar yang baik apa belum.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang ada di ruang kepustakaan, baik berupa buku-buku, kitab, dokumentasi dan catatan yang masih ada relevansinya dengan tema ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ini ialah metode praktik-teori dan deduktif. Namun yang dominan adalah metode praktik-teori. Sedangkan dalam desain penyajian materi sudah cukup baik sebagai buku ajar dilihat dari aspek seleksi, gradasi, repetisi, dan presentasi. Kelebihan buku “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” ini ialah penyajian materinya lebih praktis dari segi pengertian dan penyampaian tashrifan istilahnya serta banyak terdapat tabel-tabel yang berisi wazan-wazan tashrifan, namun ada juga kekurangannya/kelemahannya yakni dari segi bentuk penulisan huruf mana yang hamzah washal dan hamzah qath’iy terdapat kekeliruan dalam penulisan Arabnya dan juga pada aspek pembagian materi untuk setiap tingkatan yang sampai mana mesti untuk diajarkan.

التجريد

أخيار أمانار. تحليل كتاب "طريقة تعلّم علم الصّرف" ألفه الأستاذ مفتوح أحنان (دراسة الطريقة و المادة التعليمية). البحث العلمي. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. المشرف الدكتور الحاج مقصود الدين الماجستير. أساس البحث، تحليل الكتاب و طريقة تعلّم علم الصرف، و الطريقة و المواد التعليمية مع مزايا و عيوب الكتاب.

أما الخلفية من هذا البحث هي إهتمام الباحث تماما نحو طريقة التصريف المستخدمة في تعليم علم الصرف في كتاب "طريقة تعلّم علم الصّرف" ألفه الأستاذ مفتوح أحنان. و هذا البحث هو تحليل كتاب "طريقة تعلّم علم الصّرف" من حيث طريقته التعليمية و موادّه ممّا يهدف إلي معرفة الطريقة التعليمية المستخدمة في إيصال هذه المواد الصرفية و لمعرفة كيف تطبيق الاختيار و التدرج و التكرار و العرض في المواد الصرفية مع المزايا و العيوب من هذا كتاب الصرف. هل لقد وقر هذا الكتاب شروطا لأن يكون كتاب التعليم الجيدة أم لما ؟

يستخدم الباحث المنهج النوعي في بحثه هذا. أما نوع هذا البحث هو البحث المكتبي. و الغرض منه يعني جمع البيانات و المعلومات بوسائل المواد العديدة الموجودة في المكتبة، إمّا علي شكل الكتب و التوثيق و المكتوبات المتعلقة بهذه المادّة.

و تدلّ نتيجة هذا البحث إلي أنّ الطريقة التعليمية المستخدمة في هذا الكتاب هي طريقة الممارسة-النظرية (praktik-teori) و الاستنتاج (deduktif). ولكن الأكثر هي طريقة الممارسة-النظرية (praktik-teori). أما في عرض موادّه، فلقد كان كافيا في كونه كتابا تعليميا نظرا من النواحي الاختيار و التدرج و التكرار و العرض. و مزايا هذا كتاب "طريقة تعلّم علم الصّرف" هي عرض موادّه عمليًا من حيث التعريفات و إيصال التصريف الاصطلاحي مع كثرة الجداول تتضمن من الأوزان التصريفية. بل بجانب تلك كلها، هناك العيوب و النقصان أيضا، و هي من أشكال الكتابة، هناك الأخطاء في كتابة همزة الوصل و همزة القطع و كذلك من حيث تقسيم المواد لكل المستويات، إلي أين ما لا بد له تعليمه.

الكلمات الرئيسية : تحليل الكتاب، طريقة تعلّم علم الصّرف

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat, tabi'it tabi'in, serta kepada ummat nya yang setia menyampaikan risalah Rasul hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, skripsi ini yang berjudul “Analisis Buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* Karya Ust. Maftuh Ahnan (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran)” penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan dan menyampaikan banyak terima kasih *jazakumullah khairan katsiran* kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahamad Janan Asifuddin, M.A. selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah tulus membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak UST. Maftuh Ahnan sendiri selaku penulis buku sharaf ini, penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang telah memberikan izin secara tidak langsung kepada penulis untuk melakukan penelitian, walau tanpa adanya informasi lebih akurat dikarenakan keinginan kuat dari penulis untuk mengangkat tema/judul dari buku beliau.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Bustanul Ulum Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Langsa, NAD serta guru dan sahabat-sahabat disana yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku, Ayahku tersayang Abdul Muthalib Hasan dan Ummiku tercinta Inarat Usman, dan juga saudaraku Kautsar Amnar, Zikran Amnar, Uswatun Amnar serta Adikku kecil Naufal Amnar atas kasih sayangnya untuk selalu mendo'akan dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Kontrakan NAD di rumah Sapen serta Oralexismuq Kabulat Yogyakarta yang selalu dihati dan telah banyak memberikan support juga solusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Zamrud PBA 2010 semua serta Tim Futsal Zamrud FC seluruh anggota dan pemainnya yang telah kita lewati bersama dalam suka dan duka semoga persahabatan dan persaudaraan kita masih tetap terjalin selamanya.

12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung, dan yang juga tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dan akhirnya, walaupun skripsi ini telah selesai, namun kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sangatlah penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis dan bagi semua pembaca dan yang membutuhkan. Amien.

Yogyakarta, 7 April 2015

Penulis

Akhyar Amnar Hs.

NIM. 10420002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Penulisan	31
 BAB II GAMBARAN UMUM BUKU	
A. Identitas Buku	32
B. Latar Belakang dan Penyusunan Buku	34
C. Materi Pembelajaran	36
D. Metode Pembelajaran	48

E. Teknik Pembelajaran.....	49
F. Evaluasi.....	52

BAB III ANALISIS BUKU

A. Analisis Buku “ <i>Metode Belajar Ilmu Sharaf</i> ” Berdasarkan Kriteria Seleksi, Gradasi, Presentasi dan Repetisi.....	53
1. Seleksi.....	54
a. Tujuan.....	55
b. Deskripsi Materi Buku Pelajaran.....	56
c. Tingkat Kompetensi Siswa.....	73
d. Pengalaman Belajar.....	74
2. Gradasi.....	75
a. Pengelompokan (Grouping).....	76
b. Pengurutan (Gradation).....	85
3. Presentasi.....	89
4. Repetisi.....	90
B. Kelebihan dan Kekurangan Buku “ <i>Metode Belajar Ilmu Sharaf</i> ” Karya Ust. Maftuh Ahnan.....	91
1. Kelebihan Buku.....	92
2. Kelemahan Buku.....	92
a. Pada Tsulasi Mujarrad.....	93
b. Pada Tusulasi Mazid.....	94

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pengertian <i>Sharaf/Tashrif</i> .
Tabel 2	: Pembagian <i>Tashrif</i> .
Tabel 3	: Mengenal macam-macam <i>Dhamir</i> .
Tabel 4	: Mengenal <i>Wazan</i> dan <i>Mauzun</i> .
Tabel 5	: Mengenal macam-macam <i>Shighat</i> .
Tabel 6	: Pembagian <i>Fi'il</i> . <i>Fi'il</i> dilihat dari sudut/menurut masanya.
Tabel 7	: <i>Fi'il</i> dilihat dari sudut/menurut jenis hurufnya.
Tabel 8	: <i>Fi'il</i> dilihat dari sudut/menurut obyek penderitanya.
Tabel 9	: <i>Fi'il</i> dilihat dari sudut/menurut aktif atau pasifnya.
Tabel 10	: <i>F'il</i> dilihat dari sudut/menurut susunan hurufnya.
Tabel 11	: Contoh <i>Tashrifan (Qiyasan)</i> . <i>Tashrif Fi'il Madhi</i> .
Tabel 12	: <i>Tashrif Fi'il Mudhari'</i> .
Tabel 13	: <i>Tashrif Isim Mashdar</i> .
Tabel 14	: <i>Tashrif Isim Fa'il</i> .
Tabel 15	: Bentuk-bentuk <i>Isim Fa'il</i> dari berbagai <i>Bina'</i> .
Tabel 16	: Sifat <i>Musyabbahah Bismil Fa'il</i> .
Tabel 17	: Sifat <i>Mubalighah Bismil Fa'il</i> .
Tabel 18	: <i>Tashrif Isim Maf'ul</i> .
Tabel 19	: Bentuk-bentuk <i>Isim Maf'ul</i> dari berbagai <i>Bina'</i> .
Tabel 20	: <i>Tashrif Fi'il Amar</i> .
Tabel 21	: <i>Tashrif Fi'il Nahi</i> .
Tabel 22	: <i>Tashrif Isim Zaman</i> dan <i>Isim Makan</i> .
Tabel 23	: <i>Tashrifan Isim Alat</i> .

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 3 : Sertifikat ICT
- Lampiran 4 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 5 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 6 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 : Sertifikat IKLA'
- Lampiran 8 : Sertifikat OPAC
- Lampiran 9 : Surat Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	De (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha’	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (_ َ _) ditulis a, *Kasrah* (_ ِ _) ditulis i, dan *Dammah* (_ ُ _) ditulis

u.

Contoh : أحمدَ ditulis *aḥmada*.

رفیقَ ditulis *rafiqa*.

صلحَ ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلاَ ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

مِيثَاقَ ditulis *mīṣaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصولَ ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيليَ ditulis *az-Zuḥaiḥī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوقَ ditulis *ṭauq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf l diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang keberadaannya terdekat sekaligus terjauh. begitu dekat karena selalu hadir dalam lingkungan dan keseharian kita, dan begitu jauh karena terkadang sulit untuk dipelajari. Namun demikian, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami kita dalam belajar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits.¹

Dalam perkembangannya, bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi Internasional, sehingga pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian yang seksama. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan dalam pengajarannya. Bahasa Arab memiliki empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengarkan (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qira'ah*), dan menulis (*Kitabah*), begitu halnya dengan bahasa lain. Bila seseorang berkenan untuk belajar bahasa Arab, secara tidak langsung ia harus belajar empat kemahiran berbahasa yang telah disebutkan di atas.

Sharaf merupakan ilmu tata bahasa Arab yang sangat penting untuk dipelajari karena menjadi kunci untuk mengetahui bentuk/perubahan kata (disebut kalimat dalam bahasa Arab). pelajaran *sharaf* merupakan salah satu

¹ Radliyah, Zaenuddin, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta Pustaka Rihlab Group, 2005), hlm. 1

bagian dari bahasa Arab yang sampai sekarang ini masih dianggap rumit oleh kebanyakan orang atau peserta didik. Oleh karena itu dalam mempelajari *sharaf* perlunya metode yang tepat yang bisa memberi kemudahan bagi para pembelajar bahasa Arab. Tidak terkecuali, dalam pembelajaran terdapat empat hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yakni pengajar (guru), yang diajar (murid), materi pelajaran, dan metode pembelajaran.

Metode ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Karena itu setelah guru memikirkan bahan pelajaran, maka hendaklah dia memikirkan cara penyampaian bahan tersebut dalam pikiran murid, dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta memperhatikan keadaan murid dan sekitarnya. Guru harus memikirkan metode yang paling baik untuk menyusun bahan pelajaran itu, dan menjadikan susunan bahan mata pelajaran itu sebagai mata rantai yang sambung menyambung².

Penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan media pengantar materi pembelajaran bila penerapannya tidak didasari dengan pengetahuan yang memadai dengan metode itu. Sehingga metode bisa saja akan menjadi penghambat jalannya proses pembelajaran, bukan komponen yang menunjang pencapaian tujuan, jika

² Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.8.

tidak tepat aplikasinya. Oleh karena itu penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu metode³.

Secara sederhana, metode pembelajaran bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni: pertama, metode tradisional/klasikal dan kedua, metode modern. Metode pembelajaran bahasa Arab tradisional ialah metode pembelajaran bahasa Arab yang fokus pada “*bahasa sebagai ilmu*” sehingga belajar bahasa Arab berarti belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu bahasa Arab. Sedangkan metode modern yakni pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, yang sering kita kenal dan telah disebutkan di atas tadi sebagai pembelajaran empat kemahiran yakni (*maharatul kalam, maharatul istima’, maharatul Qira’ah dan maharatul kitabah*).

Dalam pembelajaran Bahasa arab itu khususnya *Ilmu Sharaf* sendiri banyak cara atau metode, buku ajar yang dipakaipun juga variatif. Salah satu buku yang berkaitan dengan pembelajaran *Ilmu Sharaf* tersebut adalah buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* yang disusun oleh Ust. Maftuh Ahnan.

Tujuan pembelajaran buku tersebut adalah peserta didik mampu mengerti dan memahami serta mengetahui dengan mudah bentuk/perubahan kata dan kalimat dalam tingkatan tertentu. Buku tersebut ditulis dan diperuntukkan untuk peserta didik pada tingkat Madrasah Aliyah. Buku tersebut berisi berbagai macam bentuk *Tashrifan*, macam-macam bentuk

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.53.

perubahan kata dan kalimat, asal usul kata atau keadaannya, serta makna/arti yang berbeda di dalamnya dari perubahan bentuk satu kepada bentuk yang lainnya, disamping itu buku tersebut memakai bahasa yang mudah dipahami. Isi buku tersebut mempresentasikan bahwa peserta didik yang mempelajari buku tersebut paling tidak lebih kurang sudah mengetahui dan mengerti sedikit akan bahasa Arab.

Buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* hadir dengan menggunakan bahasa Indonesia. Buku tersebut merupakan salah satu buku pegangan dari yang lainnya yang dipakai peserta didik pondok pesantren *Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an (MUQ)* di Propinsi Aceh, NAD dengan *basic modern*. Buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* ini berisi tentang pengertian *Sharaf/Tashrif*, pembagian *Tashrif*, mengenal macam-macam *Dhamir*, mengenal *Wazan* dan *Mauzun*, mengenal macam-macam *Shigat*, seputar pembagian *Fi'il*, serta contoh-contoh *Tashrifan (Qiyasan)* dari *Fi'il Madhi* sampai dengan *Isim Alat*, teks bacaan sebagai materi, beberapa kosa kata (*Mufradat*), dan latihan (*Tamarin*).

Ilmu Sharaf yang diajarkan oleh Ust. Maftuh Ahnan pada dasarnya tidak berbeda dengan buku *Ilmu Sharaf* pada umumnya. Perbedaannya hanya pada metode dan sistematika pengajaran yang menekankan pada fungsionalitas dan efektifitas muatan pelajaran *Ilmu Sharaf*⁴.

⁴ Ust. Maftuh Ahnan, *Metode Belajar Ilmu Sharaf* (Surabaya : Terbit Terang, 1999), hlm.7.

Oleh sebab itu, penulis tergugah untuk melakukan penelitian buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* yang disusun oleh Ust. Maftuh Ahnan terkait dengan penyajian materi didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi materi pelajaran *Ilmu Sharaf* yang terdapat dalam "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" karya Ust. Maftuh Ahnan ?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan buku "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" karya Ust. Maftuh Ahnan dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui dan memperhatikan apa saja kelebihan dan kelemahan buku "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" yang disusun oleh Ust. Maftuh Ahnan dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab serta manfaat/*effect* yang akan diberikan dari buku pembelajaran *sharaf* ini.
 - b. Untuk menjelaskan kriteria seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi materi pelajaran *ilmu sharaf* yang terdapat dalam "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" karya Ust. Maftuh Ahnan

1. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk menambah wawasan/referensi dan sumber informasi keilmuan khususnya dalam analisis buku teks bahasa Arab serta pada bidang metode pembelajaran *ilmu sharaf*.
 - b. Untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang kajian *ilmu sharaf* sebagai pedoman pengajar khususnya bagi peserta didik tingkat pemula
 - c. Menjadi sebuah masukan atau sumbangsih bagi pemerhati pembelajaran bahasa Arab khususnya dibidang tata bahasa Arab (*sharaf*)
 - d. Memberi evaluasi terhadap buku “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” yang ditulis oleh Ust. Maftuh Ahnan dari segi metode dan materi pembelajaran dalam buku tersebut

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan kontribusi melalui tulisan sederhana yang berjudul “Analisis Buku *Metode Belajar Ilmu sharaf* karya Ust. Maftuh Ahnan (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran)”

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir sama dengan tema yang diangkat peneliti tetapi memiliki fokus kajian yang berbeda yakni sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ummu Muslihah (skripsi 2007) berjudul “Pengajaran Sharaf di Madrasah Salafiyah III (Studi Penerapan Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak Karangan Drs. Muhtarom Busyro di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)”⁵. Peneliti ini mencoba mengkaji cara menerapkan Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak karya Drs. Muhtarom Busyro di Madrasah Salafiyah III PP. Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Kedua, penelitian Ayi Sudarisman (skripsi 2005) berjudul “Analisis Buku Teks Durusullughah Al- Arabiyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani”⁶. Peneliti ini mengkaji materi buku teks Durusullughah Al- Arabiyah dengan aspek-aspek penyajian materi, baik dari aspek seleksi, gradasi, repetisi.

Berdasarkan temuan-temuan di atas menunjukkan tema yang diangkat peneliti memiliki perbedaan dengan kedua penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. Pertama, jika diperhatikan secara cermat, kalau dibandingkan dengan penelitian saudara Ummu Muslihah, objek penelitiannya lebih kepada studi penerapan buku teksnya, sedangkan objek dari penelitian peneliti sendiri lebih mengerucut kepada analisis bukunya.

Kedua, jika dibandingkan dengan penelitian saudara Ayi Sudarisman, subjek penelitian peneliti sendiri berbeda dengannya. Jika subjek yang diangkat

⁵ Ummu Muslihah, *Pengajaran Sharaf Di Madrasah Salafiyah III (Studi Penerapan Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak Karangan Drs Muhtarom Busyro Di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007), t.d

⁶ Ayi Sudarisman, *Analisis Buku Teks Durusullughah Al-Arabiyyah Untuk Peserta Didik tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi Dan Imam Syu 'bani*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2005), t.d

oleh saudara Ayi Sudarisman itu yakni buku teks *Durusullughah Al- Arabiyah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani, sedangkan subjek dari penelitian ini yakni buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* karya Ust. Maftuh Ahnan.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis di atas peneliti berkeyakinan bahwa penelitian yang peneliti lakukan jauh dari unsur duplikatif dan plagiat.

E. Landasan Teori

1. Analisis Buku Teks

Buku teks memiliki padanan kata buku pelajaran (Echols & Sadily, 2000: 584). Buku teks merupakan salah satu jenis buku pendidikan, buku teks berisi tentang materi pelajaran tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan⁷. Disamping itu menurut Didektorat Pendidikan Menengah Umum (2004:3) buku teks atau buku pelajaran merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disampaikan oleh pengarangnya dengan berlandaskan acuan kurikulum yang berlaku. Ada juga yang berpendapat bahwa *Tesk book are a central part of any educational system. They help to define the curriculum and either significantly help on hinder the teacher* (Altbach dalam Altbach, dkk, 1991:1) berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa buku teks merupakan sebuah buku bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang

⁷ Mansur, Muslich. *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm. 50

membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran⁸.

Dari keterangan diatas penulis simpulkan bahwa teks merupakan buku ajar yang berisi uraian pelajaran yang sistematis, yang disusun berlandaskan kurikulum tertentu.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mansur Muslich dalam bukunya yang berjudul *Text Book Writing*, bahwa sebelum menulis buku teks, seorang penulis harus memahami landasan penulisan buku teks, yaitu (1) Landasan Keilmuan (2) Landasan ilmu pendidikan dan keguruan (3) Landasan kebutuhan siswa dan (4) Landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan. Untuk membatasi analisis skripsi ini, penulis memakai landasan keilmuan untuk mengetahui apakah sesuai penulisan buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* dengan landasan keilmuan penulisan buku teks.

Secara teknis, landasan keilmuan tersebut meliputi aspek keakuratan materi, aspek cakupan materi, dan aspek pendukung materi.

Aspek keakuratan materi terlihat pada indicator berikut :

- 1) Setiap konsep, definisi, rumus, hukum dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat. Ketepatan tersebut terlihat pada kesesuaian antara isi yang dipaparkan dengan teori yang terdapat dalam bidang studi yang bersangkutan.

⁸ *Ibid.*, hlm. 7.

- 2) Materi yang disajikan harus autentik. Keautentik materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat di aplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata.
- 3) Konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat. Ketepatan prosedur ini terlihat pada langkah-langkah yang dapat dibenarkan secara keilmuan.

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut :

- 1) Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
- 2) Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.

Aspek pendukung materi diarahkan pada indikator berikut :

- 1) Adanya sajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu.
- 2) Adanya sajian materi yang memenuhi syarat kemuakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh, dan latihan yang disajikan.
- 3) Adanya wawasan produktivitas.
- 4) Adanya sajian materi yang isinya wawasan yang bersifat kontekstual.
- 5) Adanya sajian materi yang merangsang keingintahuan siswa.

- 6) Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup.
- 7) Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan.

Dalam pembelajaran tata bahasa Arab (*qawa'id*) ada dua pokok yang harus diperhatikan yakni: a) pengenalan kaidah-kaidah bahasa, b) pemberian latihan atau drill. Kedua kegiatan tersebut, yang selama ini kita kenal ada dua metode yang digunakan, yakni:

1) Metode Deduktif

Dalam metode ini peserta didik terlebih dahulu harus memahami dan menghafalkan kaidah-kaidah yang diberikan oleh guru. Dan setelah memahami dan hafal dengan kaidah-kaidahnya kemudian dilanjutkan dengan membuat contoh-contoh yang sesuai dengan kaidahnya.

Cara ini mungkin lebih disenangi oleh sebagian pembelajar bahasa yang telah dewasa, karena dalam waktu singkat mereka telah dapat mengetahui kaidah-kaidah bahasa, dan dengan kereatifitasnya mereka dapat menerapkannya setiap kali diperlukan⁹.

⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm.122.

2) Metode Induktif

Metode induktif ini merupakan kebalikan dari metode deduktif. Dalam metode ini peserta didik dihadirkan contoh-contoh oleh guru sebagai pembimbing. Setelah itu peserta didik dibawah bimbingan guru menganalisis contoh-contoh tadi lalu menarik kesimpulan kaidah-kaidah yang dipelajari.

Dengan cara ini, siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, yakni menyimpulkan kaidah-kaidah. Karena penyimpulan ini dilakukan setelah siswa mendapat latihan yang cukup, maka pengetahuan tentang kaidah itu benar-benar berfungsi sebagai penunjang keterampilan berbahasa¹⁰.

Buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* yang disusun oleh Ust. Maftuh Ahnan ini termasuk dalam kategori buku yang menekankan pentingnya belajar *ilmu sharaf* dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan kata lain bahasa itu dipelajari untuk setidaknya mengetahui dan dimengerti akan garis besar kosa kata populer nya, bisa juga disebut sebagai awal permulaan dari belajar bahasa Arab.

Hal itu sesuai dengan pengantar penulis, disamping tujuan pembelajaran buku tersebut pada kemahiran belajar ilmu sharaf, namun secara tidak langsung buku tersebut juga menekankan pada kemahiran membaca, mendengarkan, dan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 122-123.

menulis, serta berbicara. Dari keempat kemahiran diatas (membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara) sangat menunjang peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

2. Materi Pembelajaran

Menurut Departemen Pendidikan Nasional materi pelajaran adalah (Instructional Materials) secara garis besar adalah pengetahuan, keterampilan dan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (*fakta, konsep, prinsip, dan prosedur*), ketrampilan dan sikap atau nilai¹¹.

Sedangkan dalam Ensiklopedia Pendidikan materi pelajaran adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga harus sesuai kemampuan anak dan tingkat perkembangan anak¹². Menurut Dimiyati dan Mujiyono materi pelajaran adalah semua ketrampilan, pengetahuan, nilai, dan sikap yang terorganisir dalam mata pelajaran. Dari keterangan diatas penulis simpulkan bahwa Materi merupakan pengetahuan, nilai, ketrampilan, yang terorganisir dalam mata pelajaran dan harus dipelajari karena merupakan alat untuk mencapai standar kompetensi dalam dunia pendidikan.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004), hlm. 3

¹² Soegarda Poerbakawaca, *Eksiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Aksara, 1976), hlm. 3

3. Pembelajaran *Sharaf*

Ada beberapa konsep yang mendasari dalam pembelajaran *sharaf* yaitu diistilahkan dengan tujuan, pendekatan, metode, teknik, dan penilaian/evaluasi.

a. Tujuan

Sharaf "Metode Belajar Ilmu Sharaf" ini merupakan salah satu alternatif metode belajar bahasa Arab dengan pendekatan *tashrif* berkisar *Qawa'id, Sharfi, Ilmu Sharaf* atau istilah bahasa pesantrennya berbagai macam *tashrifan/qiyasan* atau pecahan-pecahan kata. Buku "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" ini menjadi seperti sebuah buku pegangan dasar bagi seluruh santri pemula khususnya untuk santri Aliyah yang mempelajari bahasa Arab dari sisi alatnya.

Bertujuan untuk mampu mencari sebuah kosa-kata yang baru dan mampu membaca serta mengkaji kitab-kitab klasik timur tengah yang berbahasa Arab. Buku ini terdiri dari dua puluh tiga pembahasan yang tersusun secara sistematis dan praktis.

b. Pendekatan

Ramelan (1982) mengutip pendapatnya Antony menyatakan bahwa pendekatan ini mengacu pada seperangkat asumsi yang saling berkaitan dan berhubungan dengan sifat bahasa adanya pengajaran bahasa, pendekatan merupakan dasar teoritis untuk suatu metode¹³. Pendekatan bersifat

¹³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2012), hlm. 8

aksiomatis yaitu merupakan serangkaian asumsi mengenai hakikat bahasa dan pengajaran bahasa serta belajar bahasa.

c. Metode

Dalam kamus ilmiah metode merupakan cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan suatu¹⁴. Sedangkan dalam pembelajaran bahasa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan yang bersifat prosedural¹⁵. Dalam bukunya Muljanto Sumardi menjelaskan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi secara teratur tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan¹⁶. Adapula yang berpendapat bahwa metode merupakan rencana pembelajaran bahasa yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan, serta berdasarkan pada pendekatan yang dianut. Hal tersebut bertujuan agar materi mudah diserap dan dipahami oleh siswa/santri.

d. Teknik

Teknik adalah penjabaran dari metode, sedangkan metode merupakan penjabaran dari pendekatan. Teknik bersifat implementasional artinya apa sesungguhnya terjadi dalam kelas (strategi untuk mencapai suatu

¹⁴ Tim Prima Pena, *Kamus Populer Ilmiah*, (Surabaya: GITA MEDIA PRESS), hlm. 308

¹⁵ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1972), hlm. 12

¹⁶ <http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. DAN SASTRA INDONESIA/196606291991031-DENNY ISKANDAR/MATERI PENMETTEK SMP.pdf,hlm.5,7> Maret 2014

sasaran)¹⁷. Teknik merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang telah dianut¹⁸.

e. Penilaian/Evaluasi

Ada dua hal yang dapat disebutkan mengenai tujuan khusus dari sebuah kegiatan evaluasi dalam pembelajaran atau pendidikan diantaranya adalah:

- 1) Dalam merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya kegiatan evaluasi maka tidak akan mungkin timbul adanya rangsangan bagi peserta didik maupun guru untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya dalam tujuan belajar.
- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab dari adanya keberhasilan dan tidak keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar, sehingga dengan adanya kegiatan evaluasi akan sangat membantu dalam menemukan jalan keluar atau cara-cara untuk melakukan perbaikan dalam belajar¹⁹.

Menurut Nurhadi, yang diungkapkan dalam bukunya “Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa”, ada perbedaan yang mendasar antara tata bahasa deskriptif dengan tata bahasa pendidikan menyebabkan adanya perbedaan pula dalam penyusunan keduanya.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 11-12, akses 7 Maret 2014.

¹⁸ <http://upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. DAN SASTRA INDONESIA/196606291991031-DENNY ISKANDAR/MATERI PENMETTEK SMP.pdf.hlm.6>, akses 7 Maret 2014

¹⁹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Gravindo Persada, 2012), hlm. 17

Dalam penyusunan tata bahasa pendidikan, ada empat aspek yang perlu diperhatikan:

a. Tujuan penyusunan

Dalam pedoman pengembangan tujuan, ada upaya untuk memperjelas dan mengoperasionalkan tujuan umum penyusunan tata bahasa pendidikan. Pengembangan tujuan penyusunan tata bahasa pendidikan harus dijadikan orientasi tahap-tahap atau prosedur penulisan yang lain. Hal ini dimaksudkan agar tata bahasa pendidikan yang disusun merupakan tata bahasa pendidikan yang jelas arahnya dan mudah dipahami, sehingga tercipta tata bahasa pendidikan yang memenuhi syarat pedagogis dan berkualitas tinggi.

Dalam mengembangkan dan menentukan tujuan penyusunan tata bahasa pendidikan harus diperhatikan hal-hal mendasar sebagai berikut:

1). Tujuan penyusunan tata bahasa pendidikan harus jelas dan khusus.

Kejelasan dan kekhususan tujuan ini tercermin dalam tujuan program penulisan buku yang sesuai dengan kekhasan program pengajaran bahasa yang menjadi wadahnya. Kejelasan ini akan memberikan kemudahan dalam memahami secara menyeluruh materi yang disajikan dalam tata bahasa pendidikan yang disusun.

2). Pengembangan tujuan harus mempertimbangkan sifat tujuan belajar berbahasa yang berjenjang.

Jenjang belajar berbahasa berdasarkan sifatnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: (a) belajar berbahasa tingkat dasar, (b) belajar berbahasa tingkat menengah, dan (c) belajar berbahasa tingkat lanjut. Masing-masing tingkatan memiliki karakteristik yang berimplikasi pada pengembangan tujuan dan pada pemilihan materi yang disajikan.

- 3). Tujuan belajar berbahasa yang akan dicapai juga harus melihat penekanannya pada salah satu aspek keterampilan berbahasa
- 4). Pengembangan tujuan penyusunan tata bahasa pendidikan harus diorientasikan pada dasar pengembangan tata bahasa pendidikan.
- 5). Rumusan tujuan haruslah tersurat secara jelas dalam judul buku, atau pada bagian-bagian tertentu dalam buku

b. Pemilihan isi

Dalam pemilihan isi materi tata bahasa pendidikan secara keseluruhan haruslah berlandaskan pada landasan berpikir berikut ini:

- 1). Sebuah buku tata bahasa pendidikan haruslah berisi deskripsi tentang apa-apa yang perlu dikuasai oleh siswa berkenaan dengan kemampuan berbahasa yang akan dikuasainya, dan bukan hanya berkenaan dengan aturan-aturan tata bahasa saja. Atau dengan kata lain buku tata bahasa pendidikan harus menjabarkan atau mendeskripsikan materi berbahasa, bukan materi tentang bahasa.
- 2). Isi tata bahasa pendidikan haruslah mempertimbangkan tingkat penguasaan atas bahasa yang akan dipelajari, dengan menggunakan

prinsip $n + 1$. Artinya bahwa dalam pengembangan materi harus sedikit demi sedikit menuju materi yang setingkat lebih tinggi.

3). Materi yang disajikan yang berupa kaidah tata bahasa haruslah tetap berlandaskan pada sumber tata bahasa deskriptif hasil penelitian.

Atrinya bahwa penyusunan tata bahasa pendidikan juga harus memilih materi kaidah yang sesuai dengan teori belajar berbahasa dan tujuan penyusunan buku.

4). Perbedaan antara tata bahasa ilmiah dan tata bahasa pendidikan menyebabkan munculnya perbedaan dalam pemberian penekanan dalam penyajian suatu materi. Tata bahasa ilmiah yang disusun untuk kepentingan keilmuan (ilmu bahasa) menekankan materi pada deskripsi secara luas dan mendalam tentang kaidah-kaidah suatu bahasa. Sedangkan tata bahasa pendidikan disusun untuk kepentingan belajar bahasa, dengan penekanan pada penyajian kaidah berbahasa sehari-hari.

5). Tata bahasa pendidikan dibuat untuk kepentingan siswa dan guru, dan bukan untuk ahli bahasa.

6.) isi tata bahasa pendidikan haruslah mencakup sifat reseptif dan produktif berbahasa dan juga meliputi media berbahasa lisan dan tulis.

7). Materi tata bahasa pendidikan haruslah mencakup kaidah-kaidah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, serta kaidah yang bersifat non-linguistik, namun dengan sistem pengorganisasian dan penyajian yang tidak semata-mata mendasarkan pada sistem linguistik, tetapi mengikuti pola yang bisa diterima menurut kriteria belajar berbahasa.

8). Materi tata bahasa pendidikan yang disajikan juga harus mempertimbangkan kedudukan bahasa yang diajarkan dalam sistem sosial penuturnya, serta latar belakang dan kebutuhan siswa atau sasaran pemakai buku tata bahasa pendidikan yang disusun.

9). Buku tata bahasa pendidikan yang disusun hendaknya dapat disajikan sebagai acuan penyusunan dan pengembangan buku teks pelengkap, buku latihan, buku panduan untuk guru, atau pelengkap lainnya, sejauh hal itu dibutuhkan.

c. Format penyajian dan pengorganisasian materi

Pada pengembangan format penyajian dan pengorganisasian materi tata bahasa pendidikan hendaknya berlandaskan pada landasan berpikir sebagai berikut:

1). Format pengorganisasian isi tata bahasa pendidikan dibedakan dengan format pengorganisasian tata bahasa deskriptif, yaitu yang sepenuhnya memperhatikan aspek belajar berbahasa.

2). Pemilihan dan pengorganisasian materi, secara umum harus berdasarkan dari pada prinsip kebergunaan bagi siswa, prinsip kesulitan pemerolehan bahasa, dan prinsip belajar berbahasa yang lain.

3). Penjelasan kaidah tidak selalu bersifat tuntas seperti halnya dalam tata bahasa ilmiah.

4). Pilihan bentuk dan cara penyajian materi bergantung pada tingkat penguasaan siswa.

5). Kaidah yang diajarkan harus mempunyai landasan linguistik yang jelas.

6). Pengorganisasian materi harus mencerminkan suatu sistem penyajian yang berlandaskan pada metode mengajar bahasa tertentu.

7). Sistem pengorganisasian dan penyajian tidak boleh terikat dengan sistem sistem pengorganisasian dan penyajian tata bahasa deskriptif.

8). Volume materi yang disajikan hendaknya disesuaikan dengan lama waktu belajar bahasa, sehingga tidak memberi kesan terlalu padat dan melelahkan bagi siswa, dan juga tidak terlalu ringan dibandingkan dengan waktu yang tersedia. Ketentuan ini terutama untuk buku-buku yang digunakan sebagai pegangan oleh lembaga pendidikan pengajaran bahasa.

9). Sebelum terbit, buku juga harus melalui penyuntingan bahasa yang ketat.

d. Aspek praktis

Menurut pertimbangan praktis, penyusunan tata bahasa pendidikan haruslah mempertimbangkan hal-hal berikut:

1). Tersedia sumber-sumber tata bahasa deskriptif, yang berupa hasil penelitian tentang tata bahasa suatu bahasa.

2). Sasaran pemakai buku harus jelas.

3). Tersedianya informasi tentang aspek psikolinguistik, sosiolinguistik, dan data yang relevan dengan aspek belajar bahasa, terutama untuk bahasa yang akan dibuatkan tata bahasa pendidikannya.

- 4). Tersedianya sumber informasi penunjang, misalnya ahli bahasa, ahli pengajaran bahasa, ahli psikolinguistik, dan ahli sosiolinguistik.
- 5). Dimungkinkan lahirnya sarana penunjang buku, yaitu antara lain: buku panduan, buku paket pelengkap.
- 6) desain buku harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh.

Menurut Mackey ada empat aspek penting dalam analisis desain pengajaran bahasa, yaitu:

a) Seleksi (pemilihan materi)

Pemilihan materi yang dimaksud adalah pemilihan materi tata bahasa pendidikan dari sumber-sumber tata bahasa deskriptif. Tahapan seleksi dianggap penting dalam pengembangan analisis materi pengajaran bahasa. Mackey mengajukan beberapa prinsip yang melandasi seleksi, yaitu 1) tujuan belajar, 2) tingkat kemampuan siswa, 3) lama waktu belajar, 4) pilihan tipe bahasa yang dipelajari, dan 5) faktor kemungkinan dipelajari²⁰.

b) Gradasi (pengurutan)

Setelah melakukan penyeleksian pada materi bahasa, kemudian dilakukan gradasi (pengurutan) materi tahap demi tahap karena materi yang telah diseleksi tidak lah mungkin diajarkan atau dipelajari sekaligus.

²⁰ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), hlm. 402.

Mackey mengungkapkan dua aspek pokok dalam pengurutan seperti yang dikutip dalam buku Nurhadi yang berjudul “Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa”, yakni pengelompokan (*grouping*) dan pengurutan (*gradation*). Pengelompokan, menurut Mackey harus didasarkan pada prinsip-prinsip keseragaman, kekontrasan, dan kepararelان. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari khusus ke umum, dari yang ringkas ke yang panjang, dari yang sederhana ke yang kompleks²¹.

c) Presentasi (penyajian)

Setelah melewati seleksi, gradasi kemudian dipresentasikan atau disajikan materi itu dengan baik yakni bagaimana materi yang telah disajikan itu dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Dalam proses presentasi atau penyajian materi, ada empat model presentasi yakni 1) prosedur diferensial, 2) prosedur ostentif, 3) prosedur piktorial, 4) prosedur konteks.

Prosedur diferensial adalah cara menjelaskan sebuah kaidah dengan menterjemahkan penjelasannya dalam bahasa murid. Prosedur ostentif menggunakan objek, tindakan, dan situasi untuk menjelaskan. Prosedur piktorial adalah penggunaan gambar-gambar. Sedangkan prosedur konteks adalah penjelasan yang

²¹ *Ibid.*, hlm. 402.

bersifat abstrak, meliputi definisi, anumerasi, substitusi, metaphor, oposisi dan multiple context²².

d) Repetisi (bahan penajaman)

Setiap proses pembelajaran pasti mengarah pada tujuan akhir. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa, dimana peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan kemampuan berbahasa mereka dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Sehingga repetisi dipahami sebagai proses pendalaman materi yang telah diseleksi, gradasi, dan dipresentasikan sebelumnya agar tercapai suatu pembelajaran bahasa. Mackey membagi menjadi empat kelompok repetisi sesuai dengan pembelajaran bahasa, yakni kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Dari keempat kemahiran ini manakah yang akan diperdalam dalam pembelajaran bahasa. Dari setiap kemahiran akan menentukan pilihan metode yang berbeda-beda.

4. Kelebihan dan Kelemahan Buku

Kelebihan dari buku ini yakni bisa dilihat dari segi *tashrifan istilahinya* dan juga dari bentuk penyajian materinya lebih sistematis yaitu adanya pemisahan antara *tashrifan* yang bentuk *isim* dengan *fi'il* sehingga bagi yang mempelajarinya dan menghafalkannya mudah dimengerti serta tertuju fokus pada satu kajian saja. Pada buku *sharaf* ini juga banyak

²² *Ibid.*, hlm. 403.

terdapat bentuk tabel yang berisi *wazan-wazan tashrifan* sehingga memudahkan para pembaca untuk menghafalkannya.

Kelemahan dari buku ini yakni terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan *hamzah*, pada beberapa bagian *fi'il* atau *isim* yang seharusnya ditulis dengan *hamzah washal* (ء) tetapi dalam kitab/buku ini ditulis dengan *hamzah qath'iy* (ا) atau (!). Dan bagi yang biasa membaca Al-Qur'an terbitan Indonesia hal ini tidak akan menyadari atau tidak ada masalah, tetapi akan menjadi masalah bagi yang sering menggunakan dan membaca Al-Qur'an terbitan Timur Tengah karena terdapat perbedaan mana yang bentuk *hamzah washal* dan mana yang bentuk *hamzah qath'iy*.

1. Ilmu *Sharaf*

a. Pengertian

(1) Dari segi bahasa, kata "*Sharaf*" artinya perubahan (تغيير).

Dasarnya:

قال الله تعالى: ...وتصريف الرياح... الآية.

اي تغييرها من حال إلى حال من جهة إلى جهة

Artinya: perubahan angin dari suatu keadaan menuju keadaan lain atau dari suatu arah ke arah lain.

Menurut arti bahasa (*lughat*) "*sharaf/tashrif* yaitu berubah atau mengubah, mengubah dari bentuk aslinya kepada bentuk yang lain.

Sedangkan menurut arti *istilah*, yaitu berubahnya bentuk asal pertama (*fi'il madhi*) menjadi *fi'il mudhari'*, dari *fi'il mudhari'* menjadi *mashdar*, menjadi *isim fa'il*, *isim maf'ul*, *fi'il amar*, *fi'il nahi*, *isim zaman*, *isim*

makan dan terakhir sampai pada *isim alat*. Maksud dan tujuan dari perubahan-perubahan bentuk tersebut adalah agar memperoleh makna/arti yang berbeda. Dari perubahan bentuk satu kepada bentuk yang lain, dalam *ilmu sharaf* dinamakan *shighat*. Dengan demikian ilmu yang mempelajari berbagai macam bentuk perubahan kata, asal usul kata atau keadaannya itu dinamakan *Ilmu Sharaf*.

(2) Dari segi istilah, kata “*sharaf*” artinya perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan tersebut.

b. Penyusunannya

Yang pertama kali menyusun ilmu ini ialah Imam Mu’adz bin Muslim. Beliau adalah seorang ulama yang berasal dari Kuffah. Wafat tahun 187 H.

c. Pembahasannya

Yang dibahas dalam *Ilmu Sharaf* ialah isim-isim yang *mutamaqqin* (yang dapat diubah-ubah) dan *fi’il-fi’il* yang *mutasharrif* (dapat ditasrif).

d. Manfaatnya

Untuk menjaga lisan agar jangan sampai salah ucap dalam tiap-tiap kata atau kalimat dan untuk menjaga peraturan-peraturan bahasa Arab di dalam tulisan.

e. Pengambilannya

Pengambilan dan sumber *Ilmu Sharaf* ialah dari kalimat-kalimat atau ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits nabi dan kata-kata yang berlaku bagi orang Arab²³.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan terkait judul yang peneliti ajukan merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, kitab, catatan, dokumen dan tulisan-tulisan tertentu. Dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian” karya Andi Prastowo dijelaskan bahwa metode kepustakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian yaitu perpustakaan²⁴.

Sedangkan untuk pendekatannya peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif, dan memakai analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan²⁵.

²³ Ust. Maftuh Ahnan, *Metode Belajar Ilmu Sharaf*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm.8.9.

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm.190.

²⁵ Sembodo Ardi, *et. al., Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 16-17.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menentukan beberapa sumber data yang merupakan hal pokok untuk memperoleh data. Sumber data Primer dan Sekunder dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer, yaitu sumber bahan yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung sehingga dapat menjadi saksi²⁶.

Adapun Sumber data primer dalam penelitian penulis adalah buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf karya Ust. Maftuh Ahnan* yang ditinjau dari segi *Kajian Metode dan Materi Pembelajaran*.

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sebagai sumber data pelengkap. Untuk data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah semua literatur dan bahan pustakan yang relevan dengan latar belakang yang diangkat. Untuk sumber data sekunder atau pendukung yang peneliti gunakan yakni:

- *Metode Belajar Ilmu Sharaf karya Ust. Maftuh Ahnan.*
- Buku “Text Book Writing” yang disusun oleh Mansur Muslich.
- Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab karya Syamsuddin Asyrofi.
- Metodologi Pengajaran Bahasa Arab yang disusun oleh Ahmad Fuad Effendy.

²⁶ Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 234.

- Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab karya Radliyah Zaenuddin.
- Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa karya Nurhadi.
- Buku “Pengajaran Bahasa Asing” sebuah tinjauan dari segi metodologi yang disusun oleh Dr. Muljanto Sumardi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik. Hal itu dimaksudkan agar memperoleh data yang dibutuhkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara atau Interview ini penulis lakukan untuk memperoleh data dari sumber data keterangan-keterangan pihak yang terkait (Guru pengampu dan teman Madrasah) dan dari masa pengalaman belajar peneliti pribadi sendiri.

b. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, selain peneliti menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, kitab,

jurnal, surat kabar, majalah, dan semua yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengulas, mengkaji lebih dalam mengenai buku “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” yang disusun oleh Ust. Maftuh Ahnan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti akan gunakan dalam mengolah data adalah analisis non statistik (tidak berbentuk angka) karena data yang akan dianalisis bersifat pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh melalui suatu objek, wawancara, kondisi, analisis dokumen, diskusi terfokus, gambaran secara sistematis, faktual atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip)²⁷.

Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dimana data yang diperoleh disusun dan diperjelas kemudian dianalisis untuk mendapatkan kebenaran. Setelah data terkumpul, diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas kemudian dianalisis isinya (*content analysis*), dibandingkan dengan data yang lain kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberikan kesimpulan. Hoslin berpendapat bahwa analisis merupakan sembarang teknik yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis. Kemudian dalam

²⁷ Muh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998), hlm. 63

analisis data, peneliti menggunakan logika induktif-abstraktif yakni kerangka berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus menuju pada hal yang umum.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini. skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing diperinci sub-sub bab secara sistematis dan saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi gambaran umum buku "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" karya Ust. Maftuh Ahnan sebagai buku yang dianalisis, yang meliputi beberapa aspek, yaitu biografi penyusun, sejarah dan latar belakang penyusunan, identitas buku, tujuan penyusunan, teknik pembelajaran.

Bab ketiga, berisi inti penelitian analisis buku "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" yang ditulis oleh Ust. Maftuh Ahnan meliputi aspek metode dan materi pembelajaran, kesesuaian dengan seleksi, gradasi dan repetisi.

Bab keempat, sebagai bab terakhir dari penelitian berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan terhadap deskripsi pembahasan skripsi, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang peneliti lakukan terhadap buku “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” karya Ust. Maftuh Ahnan ini, yang telah peneliti paparkan pada bab II dan bab III, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada dua metode pembelajaran yang digunakan, yakni pertama metode praktik dan teori, kedua metode *deduktif* yakni menjelaskan dan memaparkan, dari kebalikan metode praktik dan teori. Metode yang dominan digunakan ialah metode praktik dan teori. Penerapan metode praktik dan teori ini begitu efektif dalam mendidik peserta didik/santri agar lebih aktif dalam mempelajari *ilmu sharaf*. Namun selain menggunakan metode praktik dan teori, terkadang juga menggunakan metode deduktif dalam pembelajarannya. Hal ini tidak lain untuk mengenalkan kepada peserta didik mengenai pengertian-pengertian dari materi yang akan/sedang dibahas. Dalam metode pembelajaran buku *sharaf* ini, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pembelajarannya, yakni teknik *mutala'ah*, memahami, hafalan, dan tanya-jawab.
2. Dalam seleksi materi pelajaran pada buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* ini yakni materi dipilih berdasarkan tujuan, tingkat kemampuan siswa dan waktu. Karena tujuan pembelajarannya

adalah untuk mampu membentuk kata baru dan bisa menemukan asal kata di kamus dan mampu membaca serta mengkaji kitab kuning maka materi yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan berupa *tashrifan/sharaf*. Yang mana pada pembelajaran *tashrifan* ini diajarkan untuk mengubah satu kata menjadi bermacam-macam bentuk serta bentuk *tashrifan istilahinya* lebih sederhana dari *tashrifan* yang pada umumnya agar dapat memudahkan siswa/santri dalam mempelajarinya. Sedangkan untuk gradasi, dibagi menjadi dua yakni pengelompokan dan pengurutan. Untuk pengelompokan materi pada buku *Metode Belajar Ilmu Sharaf* ini, peneliti menemukan dua macam pengelompokan berdasarkan *tashrifan* (*istilahi* dan *lughawi*) serta tingkatan kelas sedangkan untuk pengurutan materi pada buku *sharaf* ini mengacu kepada prinsip psikologi belajar yakni mengutamakan dari yang paling sederhana ke yang lebih rumit seperti yang terdapat pada urutan pembahasan. Untuk presentasinya menggunakan prosedur *diferensial* dan *kontekstual* yang mana berisi penjelasan kaidah dengan menggunakan bahasa siswa serta menjelaskan pengertian/definisi setiap *wazan*. Untuk repetisi materi pada buku *sharaf* ini dianjurkan untuk mengkaji, mengulang, dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

B. Saran

1. Perlunya bagi penyusun buku “*Metode Belajar Ilmu Sharaf*” ini untuk membuat batasan-batasan materi yang mesti diajarkan dalam setiap tingkatannya. Karena peneliti setelah melihat dan mempelajari isi buku *sharaf* ini belum adanya batasan materi untuk setiap tingkatan.
2. Perlu bagi penyusun buku ini dan ustadz yang mengajar buku *sharaf* ini untuk mencari lagi metode yang lebih praktis dalam mengajarkan *ilmu sharaf* ini, sehingga dalam mempelajari *sharaf* ini lebih singkat waktunya dan tepat.
3. Perlu adanya bagi penyusun buku *sharaf* ini untuk lebih memperhatikan dan lebih cermat lagi dalam hal perhatian terhadap bentuk penulisan Arab nya terutama membedakan mana yang *huruf hamzah washal* dan mana yang *hamzah qath'iy*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji beserta syukur selalu terpanjatkan kepada Allah AWT yang telah memberi segala nikmat-Nya bagi peneliti sendiri. Baik berupa nikmat sehat, kekuatan dan nikmat-nikmat lainnya yang tidak dapat peneliti hitung jumlahnya. Dan juga kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Ulum Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Langsa NAD yang telah memberikan motivasinya bagi peneliti, khususnya untuk guru/ustadz pengampu mata pelajaran *ilmu sharaf* disana yang telah banyak membantu peneliti dalam hal sulit

maupun suka duka dan juga spesial khusus buat Ust. Maftuh Ahnan selaku penyusun buku/kitab "*Metode Belajar Ilmu Sharaf*" ini yang secara tidak langsung, walaupun tidak pernah bertemu dan bertatap muka serta tidak meminta izin terlebih dahulu yang telah membedah/meneliti buku/kitab beliau dikarenakan serba kekurangan dan keterbatasan informasi dari peneliti sendiri. Walau akan tetapi kontribusi beliau sangat berarti bagi peneliti sendiri yang telah memberikan kecintaannya dan pengabdianya lewat karya beliau, dan membuka pintu kesadaran dan wawasan bagi peneliti untuk bisa berusaha "*belajar dan belajar*" lebih giat lagi *sharaf* dan *nahwu* terutama dalam hal menguasai dan belajar "*bahasa Arab*" serta mempelajari dan terus mengulanginya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya untuk peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di Nusantara (Indonesia) ini semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2012.
- Ahnan, Maftuh. *Metode Belajar Ilmu Sharaf*, Surabaya: Terbit Terang, 1999.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Zaenuddin, Radliyah, dkk. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlab Group, 2005.
- Muslich, Mansur. *Text Book Writing*, Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media, 2010.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari segi Meotodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Muhammad, Abubakar. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.
- Hamid, Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.
- Sembodo, Ardi. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Nazir, Muhammad. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998.
- Muhtadi, Anshor, Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Busyro, Muhtarom. *Sharaf Praktis Metode Krapyak*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004.

Poerbakawaca, Soegarda. *Eksiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Aksara, 1976.

Tim Prima Pena. *Kamus Populer Ilmiah*, Surabaya: GITA MEDIA PRESS.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gravindo Persada, 2012.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.

